

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

1. Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung didirikan oleh Bapak Muhamad Habib pada tahun 2011 dan sekarang dikelola oleh anaknya yaitu Bapak Hasyim Ashari. Sekarang penginapan ini atas nama Bapak Hasyim Ashari. Penginapan Pondok Musafir ini merupakan salah satu penginapan syariah yang ada di Tulungagung. Penginapan Pondok Musafir berlokasi di Jl. Jayeng Kusumo No.17, Kedungawaru, Tulungagung. Penginapan ini memiliki 7 karyawan dengan jam kerja, yaitu sift pagi ada 4 karyawan, sift siang ada 2 karyawan dan sift malam ada 2 karyawan.

Jumlah kamar yang dimiliki Penginapan Pondok Musafir Tulungagung sebanyak 27 kamar, 5 kamar terdapat fasilitas AC sedangkan yang lain tidak. Selain itu tersedia pula Wi-fi gratis yang dapat diakses di area Penginapan Pondok Musafir Tulungagung. Di depan kamar juga tersedia kursi dan tempat sampah. Penginapan ini tidak menyediakan pelayanan makanan karena tidak dibangun dapur maupun restoran atau cafe di area penginapan.

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung memiliki 3 tipe kamar yaitu:

1. Kamar Kenanga A

Kamar Kenanga A terdapat *double* bed busa, kipas angin serta dilengkapi fasilitas TV, lemari, kamar mandi dalam yang terdapat closet duduk dan lantainya keramik. Di depan kamar juga tersedia kursi.

2. Kamar Kenanga B

Kamar Kenanga B ada yang terdapat fasilitas AC dan tidak, yang terdapat fasilitas AC harganya lebih mahal. Fasilitasnya ada TV, lemari, *double* bed busa, *single* spring bed, kamar mandi dalam yang terdapat closet duduk dan lantainya keramik. Di depan kamar juga tersedia kursi.

3. Kamar Kenanga Besar

Kamar Kenanga Besar ini kamarnya lebih luas. Fasilitasnya ada TV, lemari, *double/ triple* bed busa, kamar mandi dalam yang terdapat closet duduk, dan lantainya keramik. Di depan kamar juga tersedia kursi.

Tabel 4.1

Tarif Kamar Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

No	Kamar	Tarif	Fasilitas
1	Mawar Kenanga A	Rp. 60.000/ mlm	TV, closet duduk, double bed busa, Fan
2	Mawar	Rp. 80.000/ mlm (non AC)	TV, closet duduk, double

	Kenanga B	Rp. 110.000/ mlm (AC)	bed busa, single spring bed
3	Mawar Kenanga Besar	Rp. 70.000/ mlm	TV, closet duduk, double/ triple bed busa, kamar lebih luas

Sumber : Brosur Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

Tabel 4.2

Tarif Kamar Booking Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

No	Kamar	Tarif	Fasilitas
1	Mawar Kenanga A	Rp. 70.000/ mlm	TV, closet duduk, double bed busa, Fan
2	Mawar Kenanga B	Rp. 80.000/ mlm (non AC) Rp. 130.000/ mlm (AC)	TV, closet duduk, double bed busa, single spring bed
3	Mawar Kenanga Besar	Rp. 80.000/ mlm	TV, closet duduk, double/ triple bed busa, kamar lebih luas

Sumber : Brosur Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

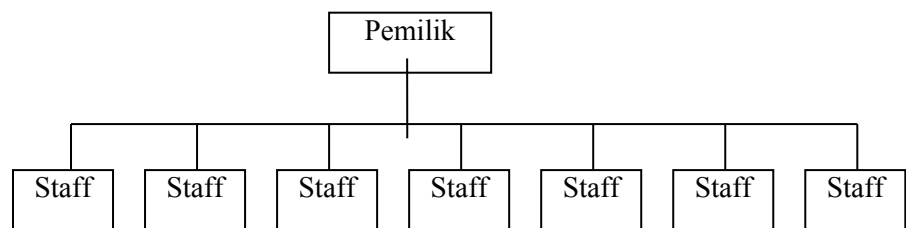
2. Visi dan Misi Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

Visi : Turut Mewujudkan Hunian Inap di Kabupaten Tulungagung yang Islami, Berbudaya dan Terjangkau.

Misi :

1. Penegakan Nilai-Nilai Islami dan Budaya
2. Mewujudkan Hunian Inap yang Terjangkau.

3. Struktur Organisasi Penginapan Pondok Musafir Tulungagung



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Pemilik: Hasyim Ashari

Staff : Eko Pramono, Andy Hermawan, Fajar Shodiq, Farid Ibrahim,
Tito Fauzi, Pairun dan Edi

4. Tata Tertib Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

- a. Tamu berlainan jenis kelamin tidak dibenarkan menghuni dalam satu kamar yang sama tanpa menunjukkan akte nikah yang syah. Setiap tamu tidak dibenarkan berbuat asusila atau perbuatan lainnya yang melawan hukum positif Pemerintah Republik Indonesia. Pelanggaran akan berurusan dengan aparat setempat.
- b. Setiap tamu yang akan menghuni kamar wajib melapor kepada petugas Pondok Musafir dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP/ Akte Nikah) serta wajib melunasi administrasi penginapan

sesuai tarif yang diberlakukan manajemen Pondok Musafir.

- c. Batas waktu check out tamu yang akan meninggalkan Pondok Musafir adalah jam 11.00 WIB. Tamu yang masih menghuni dalam kamar melebihi batas waktu tersebut, dikenakan sewa pondok yang diberlakukan.
- d. Setiap tamu Pondok Musafir wajib menjaga harta benda miliknya. Manajemen Pondok Musafir tidak bertanggung jawab bila terjadi kehilangan/ ketinggalan barang milik tamu.
- e. Setiap tamu penghuni kamar tidak dibenarkan corat-coret/ merusak fasilitas yang disediakan Pondok Musafir.
- f. Setiap tamu penghuni kamar Pondok Musafir tidak dibenarkan berbuat gaduh/ onar, penghuni kamar wajib menjaga ketentraman serta kenyamanan bersama.
- g. Setiap tamu penghuni kamar yang akan mengakhiri hunian kamar, wajib memberitahukan dan menyerahkan kunci kamar kepada petugas Pondok Musafir.

Sumber : Kwitansi Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

B. Paparan Data

Dalam paparan data akan memberikan gambaran dari pengumpulan data di lapangan yang akan membahas mengenai penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam pada Penginapan Pondok Musafir Tulungagung. Dalam penelitian yang telah dilakukan di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung dijelaskan mengenai beberapa hasil jawaban pertanyaan yang dijawab oleh

pemilik, karyawan dan tamu/ pengunjung Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

1. Tauhid

Peraturan yang ditetapkan bagi pengunjung/tamu di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung ini sudah sesuai syariah Islam, serta sarana ibadahnya lengkap. Bapak Hasyim mengatakan:

“Peraturan bagi pengunjung sudah sesuai syariah Islam, iya itu tadi tidak boleh mesum, selain pasangan suami istri tidak boleh menginap di dalam satu kamar jika tidak bawa bukti surat nikah dan KTP dengan alamat yang sama dan tidak boleh berbuat onar membawa minuman keras dan obat-obat terlarang.”¹

Dalam menerima pengunjung Penginapan Pondok Musafir melakukan beberapa seleksi, Bapak Eko salah satu karyawan dari Penginapan Pondok Musafir Tulungagung mengatakan:

“Dalam menerima pengunjung penginapan kami melakukan beberapa seleksi, misalkan ada tamu yang datang berpasangan, kami meminta bukti yaitu dengan menunjukkan akta/ surat nikah atau KTP dengan domisili yang sama. Jika mereka tidak dapat menunjukkan bukti maka tidak diperbolehkan menginap di penginapan kami. Sebelum masuk ke penginapan para tamu mengurus administrasi dulu lalu diberikan kunci kamar. Sedangkan untuk check out, mengembalikan dulu kunci kamar di bagian resepsionis.”²

2. Khilafah

Karyawan yang ada di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung sebanyak 7 karyawan laki-laki semua. seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasyim, beliau mengatakan:

¹ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

² Wawancara dengan Bapak Eko pada, 16 Desember 2017

“Karyawan ada 7 laki-laki semua, ini bukan hotel besar intinya, jadi karyawan harus bisa mengerjakan semuanya, seperti jaga di depan bagian resepsionis maupun bersih2. Jadi kalau ada karyawan yang tidak masuk, karyawan yang lain bisa membackup.”³

Timbul satu pertanyaan, *“Bagaimana sistem gajinya pak?”*

Bapak Hasyim menjawab:

“Sistem gaji karyawan masih bulanan, pemberian gaji diberikan setiap awal bulan.”⁴

Bapak Eko salah satu karyawan dari Penginapan Pondok Musafir

Tulungagung juga mengatakan:

“Karyawan disini ada 7 mbak, karyawannya tidak ada yang perempuan, laki-laki semua. Karyawan disini tidak dibedakan mbak, harus bisa mengerjakan semua, ya bisa jaga di resepsionis maupun jadi cleaning service. Untuk gajinya bulanan, diberikan tanggal 1.”⁵

Timbul satu pertanyaan, *“Bagaimana standar pakaian yang dikenakan karyawan, adakah kriteria khusus?”*

Bapak Eko menjawab:

“Standar pakaian sopan dan rapi. Untuk karyawan di Penginapan Pondok Musafir ini tidak ada seragamnya.”⁶

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan baik. Buktinya Bapak Abdul Rohman mengatakan:

“Saya puas dengan pelayanan disini sudah baik sesuai dengan syariah Islam. Penginapan ini merupakan tujuan utama saya mbak jika ada keperluan bekerja di kota Tulungagung.”⁷

³ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

⁴ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

⁵ Wawancara dengan Bapak Eko pada, 16 Desember 2017

⁶ Wawancara dengan Bapak Eko pada, 16 Desember 2017

⁷ Wawancara dengan Bapak Abdul Rohman pada, 23 Desember 2017

Bapak Andi juga mengatakan:

“Cara memberikan pelayanan ya sesuai syariah Islam dengan sopan dan sebatas dengan apa yang disediakan dan kemampuan, dan kami berusaha memberikan pelayanan yang terbaik. Kami juga selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan para pengunjung/tamu, agar dapat menjadikan pengunjung itu menggunakan jasa penginapan ini lagi.”⁸

Timbul satu pertanyaan, *“Bagaimana jika ada pengunjung komplain dengan pelayanan disini pak?”*

Bapak Andi menjawab:

“Kalau ada tamu komplain ya tidak apa-apa silahkan saja, kita terima tetapi ya dilihat dulu benar atau tidaknya dan keluhannya gimana baru ditindak lanjuti dan diperbaiki.”⁹

Dilihat dari jawaban Bapak Andi berarti pengunjung diberikan kebebasan untuk menyampaikan komplain jika ada keluhan pelayanan dari Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

3. Ibadah

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung ini didirikan bukan hanya untuk mencari profit tetapi juga untuk tujuan ibadah. Dalam salah satu wawancara Bapak Hasyim Ashari selaku pemilik Penginapan Pondok Musafir Tulungagung, beliau mengatakan:

“Penginapan Pondok Musafir Tulungagung didirikan bukan hanya untuk mencari profit tetapi juga untuk tujuan ibadah. Iya buktinya kalau bukan muhrimnya tidak boleh menginap dalam 1 kamar, jadi tidak kita terima, harus menunjukkan akta nikah atau KTP dengan alamat yang sama. Disitu nilai ibadahnya kita mengajarkan tidak semua penginapan bisa dibuat untuk mesum dan aneh-aneh.”¹⁰

⁸ Wawancara dengan Bapak Andi pada, 16 Desember 2017

⁹ Wawancara dengan Bapak Andi pada, 16 Desember 2017

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

Bapak Hasyim menambahkan:

“Sarana ibadah di Penginapan Pondok Musafir ada mushola yang didalamnya ada mukena, sajadah dan ada Al Quran. Ada arah kiblatnya juga.”¹¹

4. Tazkiyah

Pihak Penginapan Pondok Musafir Tulungagung menjaga kebersihan kamar pengunjung dan lingkungan penginapan dengan baik.

Bapak Andi salah satu karyawan dari Penginapan Pondok Musafir Tulungagung mengatakan:

“Cara kami menjaga kebersihan lingkungan penginapan terutama kamar pengunjung yaitu dengan membersihkannya setiap pagi mbak. Kalau ada tamu check out langsung dibersihkan dan jika ada tamu yang masih lanjut menginap dan minta untuk dibersihkan ya langsung dibersihkan. Semua yang ada di dalam kamar juga selalu kami tata dengan rapi.”¹²

Bapak Abdul Rohman salah satu pengunjung yang berasal dari Gresik mengaku bahwa beliau merupakan salah satu pelanggan dari Penginapan Pondok Musafir Tulungagung, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah, disini kebersihannya selalu dijaga mbak, selalu bersih. Saya puas dengan pelayanan di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.”¹³

5. Ihsan

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung sengaja tidak membangun dapur atau restoran agar bisa membangun ekonomi masyarakat sekitar seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasyim, beliau mengatakan:

“Tidak ada dapur, kami melarang semuanya masak dilokasi,

¹¹ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

¹² Wawancara dengan Bapak Andi pada, 16 Desember 2017

¹³ Wawancara dengan Bapak Abdul Rohman pada, 23 Desember 2017

makan cari diluar, kami hanya menyediakan air di dispenser sama kopi sasetan di dalam kamar. Jadi intinya kita kalau bisa membangun ekonomi di masyarakat sekitar, bagi-bagi rezeki, tidak serakah.”¹⁴

Bapak Andi salah satu karyawan dari Penginapan Pondok Musafir Tulungagung juga mengatakan:

“kami tidak menyediakan makanan mbak, karena tidak ada dapur. Jadi, untuk makanan cari sendiri diluar dan kami hanya menyediakan kopi.”¹⁵

Dari jawaban Bapak Hasyim dan Bapak Andi tersebut berarti Penginapan Pondok Musafir Tulungagung tidak memberikan pelayanan mengenai makanan. Hal tersebut ternyata dilakukan dapat memberikan manfaat bagi orang lain, yaitu masyarakat di sekitar bisa mendirikan usaha dengan membuat warung makan. Hal itu dapat membangun ekonomi di masyarakat sekitar Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung menggunakan strategi yang baik dalam mempromosikan penginapan. Bapak Hasyim mengatakan:

“Cara mempromosikan penginapan ini kami dulunya lebih ke arah mulut ke mulut atau langsung ke personalnya dan menyebarkan brosur di perempatan. Promosi lewat facebook itu juga ada baru-baru ini tapi tidak ada akun resminya. Awal-awal itu tidak memakai facebook karena dulu mikirnya gini, facebook itu banyak negatifnya.”¹⁶

C. Temuan Penelitian

1. Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Andi pada, 16 Desember 2017

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

Penginapan ini merupakan penginapan yang berbasis syariah, peraturan dan pelayanannya tentu bersifat syariah. Peraturan di penginapan ini yang sangat terlihat syariah adalah pengunjung yang bukan muhrim tidak boleh menginap di dalam satu kamar yang sama kecuali, menunjukkan surat nikah atau KTP yang alamatnya sama. Sedangkan salah satu pelayanan yang diberikan penginapan ini adalah menyediakan mushola yang didalamnya dilengkapi dengan mukena, sajadah dan Al-Quran.

Penginapan Pondok Musafir Tulungagung sudah menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam seperti yang disampaikan oleh Bapak Hasyim, beliau mengatakan:

“Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang diterapkan ya itu pasangan yang bukan muhrim tidak boleh menginap dalam satu kamar tanpa dapat menunjukkan akta nikah yang sah atau KTP dengan alamat domisili yang sama.”¹⁷

Bapak Hasyim menambahkan:

“Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam, yang pertama itu kita tidak boleh serakah, jadi membangun ekonomi masyarakat sekitar, sengaja kita tidak membangun cafe atau restoran. Dulu di daerah sekitar penginapan tidak ada indomart sama warung-warung, tapi sekarang ada. Dan yang lebih kelihatan lagi kita tidak tergoda dengan bisnis yang ada didepan seberang jalan yaitu tempat karaoke. Itu kalau seumpama kita tidak menerapkan etika bisnis Islami, kami bisa saja mengeruk profit yang banyak. Intinya kalau kita hanya ngejar profit semua bisa kita kerjakan.”¹⁸

Timbul pertanyaan, *“Apa lagi penerapan nilai-nilai etika bisnis yang diterapkan pak?”*

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

Bapak Hasyim menjawab:

“Ihsan (profesional) sebagai pelaku bisnis juga sudah diterapkan. Bertanggung jawab dalam bisnis, intinya yang pertama mengutamakan gaji karyawan, dalam Islam juga harus jelas gajinya, disini gaji karyawan diberikan setiap awal bulan.”¹⁹

Bapak Hasyim menambahkan:

“Tauhid, khilafah, ibadah, kejujuran, keseimbangan, kehendak bebas yang tidak kontra dengan ketentuan syariah sudah diterapkan. Kalau saya tidak ada, jadi kita mempercayakan kepada salah satu karyawan yang sudah lama bekerja yaitu Pak Pairun, kami juga merasa dia bisa, pendidikannya Islamnya juga kuat, dia juga bisa menahan atau menegur jika ada tamu yang berbuat tidak baik, diusahakan menegurnya dengan cara yang sopan, tetapi kalau tidak bisa ditegur dengan sopan ya ditindak lanjuti.”²⁰

Bapak Hasyim Ashari juga menambahkan:

“Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang tanggung jawab itu, kami tanggung jawab dari fisik maupun non fisik, fisiknya kami membangun bangunan penginapan yang kokoh, bahannya yang berkualitas, lebih baik pilih harga yang mahal daripada bahannya tidak berkualitas. Sedangkan non fisiknya tanggungjawab moral dengan ada aturan syariahnya. Nilai etika yang profesional itu, jika tamu sudah puas dengan pelayanan itu sudah menunjukkan profesionalitas. Kejujuran karyawan juga sangat diperhatikan, jika karyawan ketahuan menerima pengunjung yang bertentangan dengan aturan penginapan dan sayariah misalkan ada pengunjung dalam keadaan mabuk, karyawan itu langsung dipecat. Karena prinsip kami itu tidak menerima uang haram.”²¹

Bapak Eko salah satu karyawan dari Penginapan Pondok Musafir

Tulungagung juga mengatakan:

“Penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang tanggung jawab dan kejujuran sudah diterapkan. Dengan diterapkan nilai-nilai etika bisnis Islam pun, jumlah pengunjung di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung ya lumayan banyak dan ramai.”²²

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

²⁰ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

²¹ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

²² Wawancara dengan Bapak Eko pada, 16 Desember 2017

Dari jawaban tersebut, berarti dengan diterapkan nilai-nilai etika bisnis Islam dapat meningkatkan jumlah pengunjung. Penginapan Pondok Musafir Tulungagung berbeda dengan penginapan atau hotel yang lain. Pondok Musafir menerapkan aturan syariah yang bisa membuat pengunjung merasa aman dan nyaman berada di Penginapan Pondok Musafir dan membuat pengunjung menggunakan jasanya lagi.

Bapak Abdul Rohman salah satu pengunjung dari Penginapan Pondok Musafir Tulungagung yang berasal dari Gresik mengatakan:

“Penginapan Pondok Musafir ini menjadi tempat tujuan utama saya, jika penginapan ini sudah full baru saya cari tempat lain mbak. Karena Penginapan Pondok Musafir ini beda dari yang lain, kalau tempat-tempat yang lain kan bebas, kalau disini kan ada aturan syariahnya.”²³

Penginapan Pondok Musafir juga menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis seperti prinsip otonomi, prinsip kejujuran, prinsip saling menguntungkan, prinsip integrasi moral, berbisnis merupakan sarana ibadah dan bisnis bisa mendatangkan keberkahan. Bapak Hasyim mengatakan:

“Dalam berbisnis yang baik tentu harus dilandasi dengan kejujuran agar tidak ada pihak yang dirugikan mbak, dengan mengambil keputusan yang baik tanpa ada yang dirugikan. Untuk prinsip saling menguntungkan, ya tentu menguntungkan bagi pemilik, karyawan juga tamu.”²⁴

Bapak Hasyim menambahkan:

“Kita memberikan peraturan-peraturan Islami untuk mencegah hal-hal yang buruk. Jadi, lebih baik kita mencegah daripada terkena razia. Intinya kalau bisa menjaga nama baik penginapan. Disitu nilai ibadahnya kita mengajarkan tidak semua penginapan

²³ Wawancara dengan Bapak Abdul Rohman pada, 23 Desember 2017

²⁴ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

bisa dibuat untuk mesum aneh-aneh. Disamping untuk mencari keuntungan juga untuk tujuan ibadah agar dapat mendatangkan keberkahan.”²⁵

2. Kendala Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam untuk meningkatkan jumlah pengunjung di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung.

Kendala Penerapan Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung tidak banyak, seperti yang disampaikan oleh Bapak Andi, beliau mengatakan:

“Kendala ya terkadang kalau ada tamu yang diminta untuk menunjukkan akta nikah malah protes mbak. Kami tetap tidak bisa menerima tamu yang tidak dapat menunjukkan akta nikah atau KTP dengan alamat yang sama. Cara kami menolak tetap dengan sopan.”²⁶

Bapak Hasyim juga mengatakan bahwa kendala yang dihadapi tidak banyak, beliau mengatakan:

“Kendala dalam menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam tidak banyak. Mungkin kearah regulasi aja, tergantung pemerintah daerah, kalau pemerintah daerah tidak menyokong penginapan yang berbaur syariah, kita tidak bisa berkembang dengan cepat. Dan ada tamu yang protes jika diminta untuk menunjukkan akta nikah. Jadi, lebih baik kita mencegah daripada terkena razia. Intinya kalau bisa menjaga nama baik penginapan.”²⁷

D. Analisis Data

Nilai-nilai etika bisnis Islam yang diterapkan di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung untuk meningkatkan jumlah pengunjung yaitu tauhid, khilafah, ibadah, tazkiyah dan ihsan. Penginapan Pondok Musafir Tulungagung ini sudah menerapkan nilai-nilai dan prinsip etika bisnis Islam meskipun masih tergolong kecil akan tetapi penginapan tersebut bisa

²⁵ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

²⁶ Wawancara dengan Bapak Andi pada, 16 Desember 2017

²⁷ Wawancara dengan Bapak Hasyim Ashari pada, 20 Desember 2017

berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang berbasis syariah atau sesuai dengan aturan Islam. Dengan menerapkan nilai-nilai etika bisnis Islam tersebut pengunjung akan tertarik menggunakan jasa Penginapan Pondok Musafir dan jumlah pengunjung tentunya akan meningkat.

Menurut jawaban Bapak Hasyim pemilik Pondok Musafir kendala penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang terdapat di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung adalah kendala pada regulasi. Seharusnya Pemerintah Daerah dapat menyokong penginapan yang berbaur syariah, maka Penginapan Pondok Musafir Tulungagung bisa berkembang dengan cepat. Selain itu, jika Pemerintah Daerah dapat menyokong penginapan yang berbaur syariah maka dapat membantu perkembangan ekonomi sekitar.

Kendala lain di Penginapan Pondok Musafir Tulungagung adalah terkadang kalau ada tamu yang diminta untuk menunjukkan akta nikah malah protes. Pihak penginapan tetap tidak bisa menerima tamu yang tidak dapat menunjukkan akta nikah atau KTP dengan alamat yang sama. Meskipun begitu, pihak penginapan menolak tamu tersebut dengan cara yang sopan dan pihak penginapan tetap mempertahankan nilai etika bisnis Islam.